



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Normalkah Pertumbuhan dan Perkembangan Si Buah Hati ?



Dr. Moesijanti Y.E. Soekatri, BSc, MCN
Poltekkes Kemenkes Jakarta II



**Perhatikan 'Buah Hati' dengan
memantau pertumbuhan secara
mandiri**

#SehatDiRumahAja Pada Anak Usia Dini

*Apa Yang Perlu di Pantau?
Layanan Kesehatan Dasar?*

Pertumbuhan (BB, PB/TB, LK)

Perkembangan (motorik, bicara/bahasa,
sosialisasi, kemandirian)

Imunisasi dasar lengkap dan lanjutan

Kapsul Vitamin A

Obat Pencegahan Masal Cacingan

Triple Eliminasi (HIV, Hepatitis, Sifilis)

PMT Gizi Kurang-Buruk



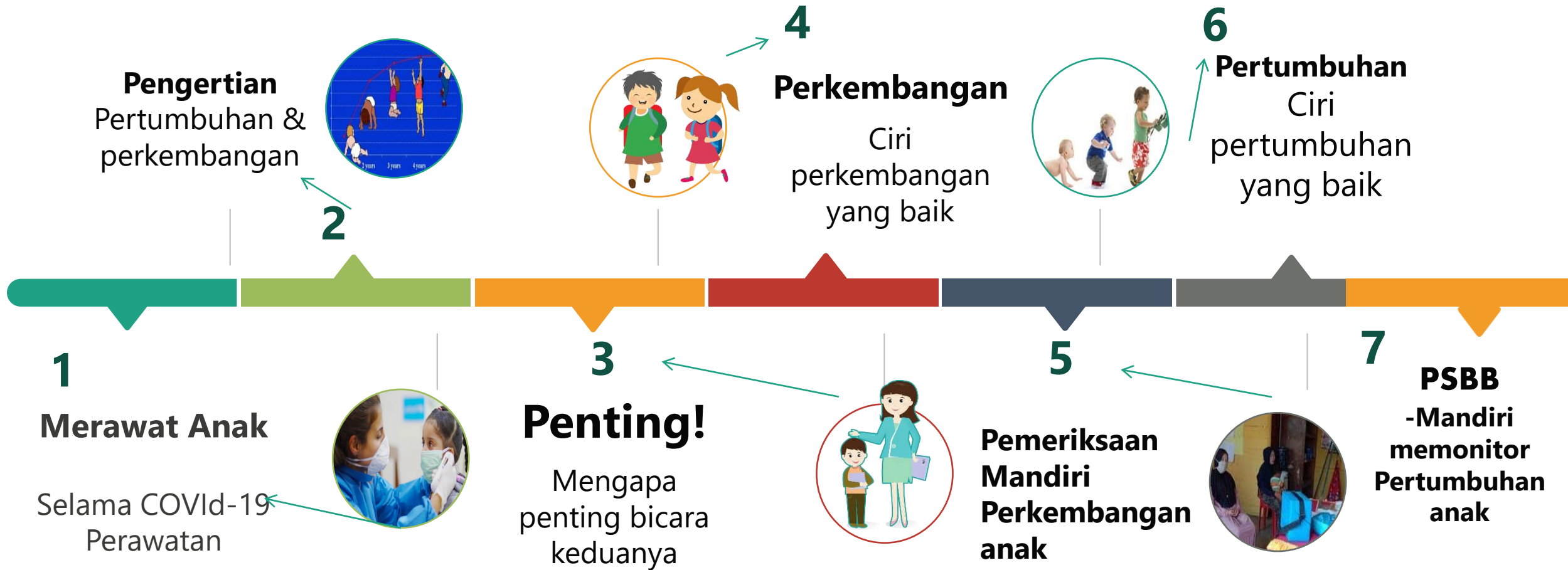
Pelayanan Balita di Masa Pandemi COVID-19

Wilayah PSBB (+)
atau
Kasus COVID-19 (+)

- Tunda Layanan Balita di Posyandu
- Pemantauan Tumbuh dan Kembang secara Mandiri dengan Buku KIA
- Pemantauan Balita Berisiko, Layanan imunisasi, Vitamin A dengan Telekonsultasi/Janji Temu/Kunjungan Rumah
- Pemeriksaan khusus (EID/Viral Load/HBsAg) diberikan terintegrasi dengan janji temu imunisasi
- Pemberian Obat Pencegahan Massal (OPM) Cacingan ditunda

**HIMBAUAN KEMENTERIAN
KESEHATAN DALAM MASA
COVIT 19**





KEBIJAKAN MERAWAT ANAK SELAMA COVID-19

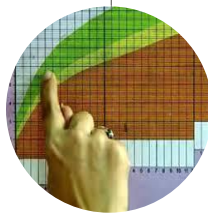
4



Tetap Tinggal Di Rumah dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan



Imunisasi dan Pemberian Kapsul Vitamin A jangan lupa, Harus terus diberikan



Monitor tumbuh kembang anak di rumah



Lihat dan awasi anak selama bermain dan beraktifitas



Anak jangan berinteraksi dengan orang luar



Bila anak sakit segera bawa ke puskesmas

YANG DILAKUKAN SELAMA COVID-19

5



Cuci Tangan/masker

Cuci tangan, pakai masker dan bersihkan alat permainan anak dengan hand sanitizer



Temani Anak

AWASI anak dirumah. Ibu dan anak selalu bersama, dampingi selama bermain dan melihat TV



Imunisasi Teruskan imunisasi dan pemberian



Aktifitas Fisik

Lakukan aktifitas fisik yang sesuai umur anak



Pemantauan Mandiri

Lakukan Pengukuran pertumbuhan dan Perkembangan mandiri di rumah menggunakan KMS dan GPA di buku KIA

PENGERTIAN Tumbuh Kembang Anak (TKA)



Pertumbuhan

Bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.

Perkembangan

Bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian



MENGAPA PENTING MENILAI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ???

- 1.HARUS SEJALAN PARALEL
- 2.TIDAK TERPISAHKAN
- 3.DAPAT DIKOREKSI SEDINI MUNGKIN
- 4.ANAK YANG SEHAT AKAN TUMBUH DAN
KEMBANG DENGAN BAIK

CIRI CIRI PERKEMBANGAN ANAK



Ciri-ciri Perkembangan Anak

1. Perkembangan dimulai pada masa pranatal dan proses belajar dimulai setelah lahir.
2. Perkembangan sebagai dimensi yang saling berhubungan. Perkembangan termasuk fisik, kognitif, sosial, spiritual, dan emosional saling mempengaruhi satu sama lain.
3. Perkembangan dan belajar berlangsung berkelanjutan sebagai hasil interaksi dengan orang, benda dan lingkungan sekitar.

Ciri-ciri Perkembangan Anak

4. Pola perkembangan anak adalah sama pada semua anak, tetapi **kecepatannya berbeda** antara anak satu dengan yang lainnya.
5. Terjadinya perubahan dalam proporsi tubuh anak berubah sesuai dengan fase perkembangannya

Perkembangan Kognitif

Teori perkembangan kognitif yang banyak dianut saat ini adalah teori Jean piaget.

Ada 4 tahap perkembangan kognitif sebagai berikut

- 1
Tahap sensorimotor (0-24 bulan)
- 2
Tahap praoperasional (2 – 7 tahun)



- 3
Tahap operasional konkret (7 – 11 tahun)
- 4
Tahap operasional formal (mulai umur 11 tahun)

Perkembangan Kognitif

12

1 Tahap sensorimotor (0-24 bulan)

Pada tahap ini anak memahami dunianya melalui gerak dan inderanya, bayi juga mulai mengembangkan ide-ide sederhana tentang waktu dan ruang:

Lahir – 1 bulan; reaksi reflex

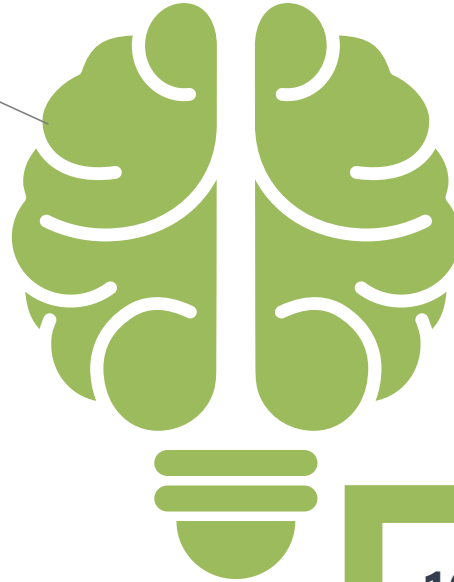
1 – 4 bulan; gerakan aktif tubuh untuk menciptakan situasi baru

4 – 10 bulan; tubuh bereaksi terhadap objek tertentu dan anak mulai mengerti konsep bahwa tubuh merupakan bagian yang terpisah dari

10 – 12 bulan; menggunakan STRATEGI TUBUH untuk menciptakan situasi baru

12 – 18 bulan; menciptakan strategi baru dan dapat melakukan manipulasi lingkungan di luar objek

18 – 24 bulan; menggunakan ide seperti kata-kata dan tindakan sebagai strategi untuk menciptakan hasil yang diinginkan



2

- Tahap praoperasional (2 – 7 tahun)



Anak mulai memiliki kecakapan motorik, proses berpikir anak-anak juga berkembang, meskipun mereka masih dianggap jauh dari logis. **Kosa-kata anak semakin luas.** Pada tahap ini mereka disebut egosentris yang berarti bahwa mereka **hanya mampu mempertimbangkan sesuatu dari sudut pandang mereka**, mereka tidak mengerti pandangan orang lain.

Perkembangan Kognitif

Teori perkembangan kognitif yang banyak dianut saat ini adalah teori piaget. Ada 4 tahap perkembangan kognitif sebagai berikut

14



3

**Tahap operasional
konkret (7 – 11
tahun)**

Pada tahap ini anak sudah **mengerti sebab akibat secara rasional dan sistematis**. Kemampuan belajar konsep meningkat misal belajar **matematika, membaca dan kemampuan verbal** juga meningkat. Kemampuan **mengingat** dan berpikir secara logis meningkat.



Anak mulai belajar menciptakan **ide baru** dan anak sudah mengerti **mengenai beberapa situasi** jika diberikan pengertian dengan baik

.

4

Tahap
operasional
formal (mulai
umur 11 tahun)

Perkembangan Motorik

Terdapat variasi pada pola batas pencapaian dan kecepatan baik pada perkembangan motorik sosial maupun perilaku. Pada kemampuan berjalan sendiri misalnya, ini merupakan milestone perkembangan yang penting, presentasi anak-anak yang mampu berjalan sendiri tanpa dibantu pada usia :



11 bulan (25%)



12 bulan (50%)



13 bulan (75%)



15 bulan (90%)



18 bulan (97.5%)





Element One

Kurangnya **stimulasi** , terutama pada kemampuan berbicara, bahasa dan sosial. Selain pencapaian tahap perkembangan, kualitas yang dicapai juga penting. **BERI STIMULUS**

Element Two

Anak mungkin akan mencapai tolok ukur berbahasa, menyusun kalimat pada tahap yang sesuai akan tetapi tidak mampu atau lemah dalam berdiskusi/berkomunikasi dengan anak-anak lain atau dengan orang dewasa. **PERLU BERMAIN DENGAN TEMAN SEBAYA**

Element Three

Pada anak yang lahir prematur perhitungan disesuaikan dengan penyesuaian umur sesungguhnya hingga usia 2 tahun.

Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak

Faktor Genetik

Dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Melalui genetik yang terkandung di dalam sel telur yang telah dibuahi, dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan

Faktor Lingkungan

Pranatal

Post-natal

Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak

**Faktor
Lingkungan**

Pranatal

Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang janin mulai dari konsepsi sampai lahir, antara lain :

1. Gizi ibu pada waktu hamil

2. Mekanis
3. Toksin/zat kimia
4. Endokrin
5. Radiasi
6. Infeksi
7. Stres
8. Imunitas
9. Anoksia embrio

Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak

Faktor
Lingkungan

Post-natal

Faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir, antara lain:

1. Faktor Lingkungan biologis
2. Faktor Fisik
3. Faktor Psikososial
4. Faktor Keluarga dan Adat Istiadat

Faktor Lingkungan Biologis

Ras/sukubangsa

Bangsa kulit putih/ras Eropa mempunyai penumbuhan somatic lebih tinggi dari pada bangsa Asia.

Jenis kelamin

Anak laki-laki lebih sering sakit dibandingkan anak perempuan.

Umur

Umur yang paling rawan adalah masa balita, oleh karena pada masa itu anak mudah sakit dan mudah terjadi kurang gizi.

Gizi

Makanan berpengaruh dalam tumbuh kembang anak, karena makanan dibutuhkan untuk pertumbuhan, dimana dipengaruhi oleh ketahanan makanan keluarga

Faktor Lingkungan Biologis.....lanjutan

Perawatan kesehatan

- **Perawatan kesehatan** tidak hanya dilakukan pada saat anak sakit, tetapi pemeriksaan kesehatan dan menimbang anak secara rutin setiap bulan, karena dapat menunjang pada tumbuh kembang anak.

Kepekaan terhadap penyakit

- Dengan memberikan **imunisasi**, anak diharapkan terhindar dari penyakit-penyakit yang sering menyebabkan cacat atau kematian. Selain itu, gizi juga memegang peranan penting dalam kepekaan terhadap penyakit.

Penyakit kronis

- Anak yang menderita **penyakit menahun** akan terganggu tumbuh kembangnya dan pendidikannya, selain itu anak juga mengalami stres yang berkepanjangan akibat dari penyakitnya.

Faktor Lingkungan Biologis.....lanjutan

Fungsi metabolisme

- Khusus pada anak, karena adanya perbedaan yang mendasar dalam proses metabolisme pada berbagai umur, maka kebutuhan akan berbagai zat gizi harus didasarkan atas perhitungan yang tepat atau setidaknya tidaknya memadai.

Hormon

- ~~Hormon - hormon~~ yang berpengaruh terhadap **tumbuh kembang** antara lain adalah: growth hormon, tiroid, hormon seks, insulin. IGFs (Insulin-like growth factors), dan hormon yang dihasilkan kelenjar adrenal.

PEMERIKSAAN MANDIRI : yang utama yang perlu diwaspadai



Cover

Versi 2015



Revisi 2020



- Dibuat 2 cover untuk ibu hamil dan untuk anak
- Memudahkan ibu hamil/ ibu balita mencari halaman yang dibutuhkan
- Memudahkan tenaga kesehatan mencatat pelayanan dan memberikan KIE
- Gambar keluarga pada cover dibuat frame untuk memudahkan Dinkes, Faskes atau keluarga yang memerlukan mengganti gambar tersebut misalnya dengan foto asli atau identitas institusi
- Penambahan kolom identitas buku KIA untuk mempermudah manajemen logistik

Pelayanan SDIDTK



26

Versi 2015



**STIMULASI
DETEKSI
INTERVENSI
DINI TUMBUH
KEMBANG**

Versi 2020

PELAYANAN SDIDTK

Versi 2020

PELAYANAN SDIDTK

PEMANTAUAN PERKEMBANGAN BUKU KIA			
CEKLIS	HASIL PERKEMBANGAN SESUAI UMUR (Lengkap/Tidak Lengkap)		
29 hari-3 bulan	L	L	L
3-6 bulan	L	L	L
6-9 bulan	L	L	L
9-12 bulan	L	L	L
12-18 bulan	L	L	L
18-24 bulan	L	L	L
2-3 tahun	L	L	L
3-4 tahun	L	L	L
4-5 tahun	L	L	L
5-6 tahun	L	L	L

Orang tua dan keluarga dibantu oleh Kader memantau perkembangan anak sesuai ceklis pada Buku KIA halaman 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 52, dan 53.

Umur	Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan			
	BB/U (SR/KW/BBGL)	BB/TB (SR/KW/BBGL/Go/GA/GO)	TBU (SR/KW/Tn/TB)	LGU (MNU/Ma)
3 bulan	N	Gn	Tn	N
6 bulan	N	Gn	Tn	N
9 bulan	N	Gn	Tn	N
12 bulan	N	Gn	Tn	N
15 bulan	N	Gn	Tn	N
18 bulan	N	Gn	Tn	N
21 bulan	N	Gn	Tn	N
24 bulan	N	Gn	Tn	N
30 bulan	N	Gn	Tn	N
36 bulan	N	Gn	Tn	N
42 bulan	N	Gn	Tn	N
48 bulan	N	Gn	Tn	N
54 bulan	N	Gn	Tn	N
60 bulan	N	Gn	Tn	N

Pelayanan SDIDTK							Tindakan (Stimulasi di Rumah, Intervensi, Rujukan)	Kunjungan Ulang
Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan			Deteksi Dini Penyimpangan Perilaku Emosional					
RDSP (Du/Dw/Dy)	TDD (N/R)	TDL (N/R)	RRPE (N/R)	MCAT* (N/R)	OPPE* (N/R)			
Ds	S						Stimulasi di rumah	—
Ds	S						Stimulasi di rumah	—
Ds	S						Stimulasi di rumah	—
Ds	S						Stimulasi di rumah	—
Ds	S						Stimulasi di rumah	—
Ds	S			N			Stimulasi di rumah	—
Ds	S			N			Stimulasi di rumah	—
Ds	S			N			Stimulasi di rumah	—
Ds	S			N			Stimulasi di rumah	—
Ds	S	N	N	N	N		Stimulasi di rumah	—
Ds	S	N	N		N		Stimulasi di rumah	—
Ds	S	N	N		N		Stimulasi di rumah	—
Ds	S	N	N		N		Stimulasi di rumah	—

Diisi lengkap (L) atau tidak lengkap (TL) berdasarkan hasil pemantauan dengan ceklis pada Buku KIA

Diisi hasil pelayanan SDIDTK sesuai dengan kode-kode terlampir atau kode lain yang sudah disepakati

Tenaga kesehatan melakukan skrining perkembangan dan tatalaksana segera sesuai Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

- Penambahan sekuensial perkembangan dengan menyandingkan ringkasan hasil deteksi dengan ceklis Buku KIA, untuk memperkuat peran keluarga dalam memantau perkembangan anak
- Penambahan kolom jenis tindakan diisi stimulasi di rumah atau intervensi atau rujukan
- Penambahan kolom kunjungan ulang diisi tanggal kembali datang jika diperlukan pemeriksaan ulang

Umur 0-3 bulan

1. Mengangkat kepala setinggi 45
2. Menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah
3. Melihat dan menatap wajah anda
4. Mengoceh spontan atau bereaksi dengan mengoceh
5. Suka tertawa keras
6. Beraksi terkejut terhadap suara keras
7. Membalas tersenyum ketika diajak bicara/tersenyum
8. Mengenai ibu dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, kontak

Umur 3-6 bulan

1. Berbalik dari telungkup ke terlentang
2. Mengangkat kepala setinggi 90
3. Mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil
4. Menggenggam pensil
5. Meraih benda yang ada dalam jangkauannya
6. Memegang tangannya sendiri
7. Berusaha memperluas pandangan
8. Mengarahkan matanya pada benda-benda kecil
9. Mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik
10. Tersenyum ketika melihat mainan/gambar yang menarik saat bermain sendiri

Umur 6-9 bulan

1. Duduk (sikap tripoid – sendiri)
2. Belajar berdiri, kedua kakinyamenyangga sebagian berat badan
3. Merangkak meraih mainan atau mendekati seseorang
4. Memindahkan benda dari tangan satu tangan ke tangan yang lain
5. Memungut 2 benda, masing-masing lengan pegang 1 benda pada saat yang bersamaan
6. Memungut benda sebesar kacang dengan cara meraup
7. Bersuara tanpa arti, mamama, bababa, dadada, tatata
8. Mencari mainan/benda yang dijatuhkan
9. Bermain tepuk tangan/ciluk baa
10. Bergembira dengan melempar benda
11. Makan kue sendiri

Umur 9-12 bulan

1. Mengangkat benda ke posisi berdiri
2. Belajar berdiri selama 30 detik atau berpegangan di kursi
3. Dapat berjalan dengan dituntun
4. Mengulurkan lengan/badan untuk meraih mainan yang diinginkan
5. Menggenggam erat pensil
6. Memasukkan benda ke mulut
7. Mengulang menirukan bunyi yang didengarkan
8. Menyebut 2-3 suku kata yang sama tanpa arti
9. Mengeksplorasi sekitar, ingin tau, ingin menyentuh apa saja
10. Beraksi terhadap suara yang perlahan atau bisikan
11. Senang diajak bermain "CILUK BAA"
12. Mengenal anggota keluarga, takut pada orang yang belum diketahui

Umur 12-18 bulan

1. Berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik
2. Membungkung memungut mainan kemudian berdiri kembali
3. Berjalan mundur 5 langkah
4. Memanggil ayah dengan kata “papah” memanggil ibu dengan kata “mama”
5. Menumpuk 2 kubus
6. Memasukkan kubus di kotak
7. Menunjuk apa yang diinginkan tanpa menangis/merengek, anak bisa mengeluarkan suara yang menyenangkan atau menarik tangan ibu
8. Memperlihatkan rasa cemburu/bersaing

Umur 18-24 bulan

1. Berdiri sendiri tanpa berpegangan
2. Berjalan tanpa terhuyung-huyung
3. Bertepuk tangan, melambai-lambai
4. Menumpuk 4 buah kubus
5. Memungut benda kecil dengan ibu jari dan jari telunjuk
6. Menggelindingkan bola ke arah sasaran
7. Menyebut 3-6 kata yang mempunyai arti
8. Membantu/menirukan pekerjaan rumah tangga
9. Memegang cangkir sendiri, belajar makan – minum sendiri

Umur 24-36 bulan

1. Jalan naik tangga sendiri
2. Dapat bermain dengan sendal kecil
3. Mencoret-coret pensil pada kertas
4. Bicara dengan baik menggunakan 2 kata
5. Dapat menunjukkan 1 atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta
6. Melihat gambar dan menyebut gambar dengan benar nama 2 benda atau lebih
7. Membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta
8. Makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah
9. Melepas pakaiannya sendiri

Pendengaran (Hearing)

Penilaian pendengaran sangat penting karena apabila terdapat ketulian yang dibiarkan , anak akan mengalami gangguan bicara, belajar dan kecenderungan terjadi masalah perilaku yang disebabkan karena kesukaran berkomunikasi.

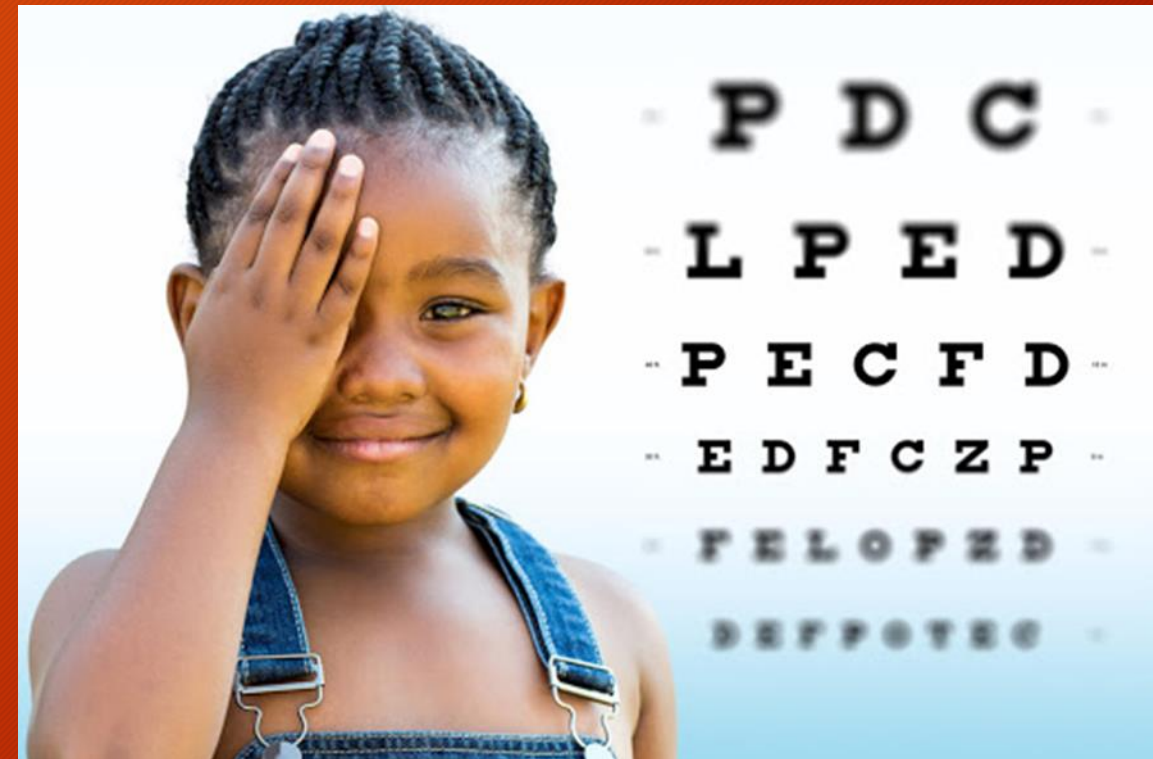


shutterstock.com • 1297159939

Penglihatan (Vision)

Penglihatan perlu dilakukan pada bayi baru lahir walaupun penglihatan masih terbatas. Pada usia **6 minggu** kedua mata bergerak bersama-sama apabila mengikuti sumber cahaya dan tidak juling.

Ketajaman penglihatan selanjutnya berkembang hingga mencapai tingkat ketajaman pada orang dewasa pada usia 3 tahun.



Perkembangan personal-sosial

Kemampuan Kebiasaan

Personal-sosial adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan lingkungan.

Kemampuan Kepribadian

Perkembangan personal meliputi berbagai kemampuan yang dikelompokkan sebagai kebiasaan, kepribadian, watak, dan emosi.

Kemampuan Watak dan emosi.

Semuanya mengalami perubahan dan perkembangannya. Perkembangan sosial adalah perkembangan kemampuan anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungannya



Pertumbuhan Anak



Parameter penilaian pertumbuhan fisik

Umur

Umur sangat memegang peranan dalam penentuan status gizi, kesalahan penentuan akan menyebabkan interpretasi status gizi yang salah

Hasil penimbangan berat badan maupun tinggi badan yang akurat, dapat memberikan gambaran bila sesuai dengan umur nya

Parameter penilaian pertumbuhan fisik

- **Berat Badan**

- Berat badan merupakan salah satu ukuran yang memberikan gambaran massa jaringan, termasuk cairan tubuh
- Berat badan ini dinyatakan dalam bentuk indeks BB/U (Berat Badan menurut Umur) atau melakukan penilaian dengan melihat perubahan berat badan pada saat pengukuran dilakukan, yang dalam penggunaannya memberikan gambaran keadaan saat ini

Bayi dan anak berusia dibawah 5 tahun (berat badan)

- Penimbangan bayi dan anak berusia di bawah lima tahun (balita) dengan menggunakan timbangan gantung (dacin) di Indonesia sangat dianjurkan, karena selain mudah didapat, dacin mempunyai presisi yang cukup baik

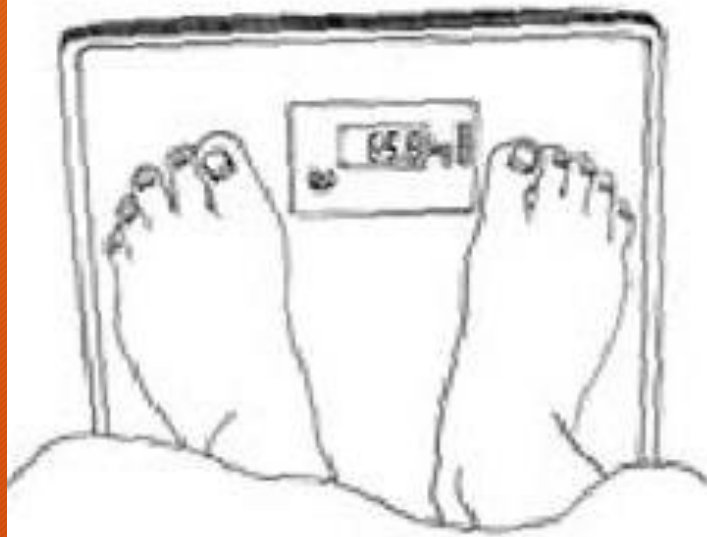
Penimbangan anak menggunakan dacin



Berat Badan Bayi dan anak berusia dibawah 5 tahun

- Timbangan yang direkomendasikan oleh WHO saat ini adalah *uniscale (seca)* yang menggunakan dua sumber tenaga surya (solar) dan baterai
- Menimbang dengan menggunakan *uniscale* dikenal juga dengan sebutan *tared weighing*, yang artinya timbangan dapat diatur ulang ke angka 0 (*tared*) sementara orang yang menggendong berada di atas timbangan

Penimbangan anak dengan Uniscale



Mother's weight alone



Taring the scale



Machine shows
The Child's Weight

Timbangan Detecto



Parameter penilaian pertumbuhan fisik

Panjang badan/Tinggi badan

Tinggi badan sangat baik untuk melihat keadaan gizi masa lalu terutama yang berkaitan dengan keadaan berat badan lahir rendah dan kurang gizi pada masa balita

Tinggi badan dinyatakan dalam bentuk Indeks TB/U (tinggi badan menurut umur), atau juga indeks BB/TB (Berat Badan menurut Tinggi Badan). Indeks TB/U dan BB/TB dilakukan di tingkat puskesmas bila terdapat masalah dengan berat badannya, karena perubahan tinggi badan yang lambat.

Bayi dan anak usia dibawah 5 tahun (PB/TB)

- Pada standar antropometri WHO 2005, pengukuran panjang badan hanya dilakukan pada anak baru lahir sampai dengan di bawah dua tahun yang dilakukan dengan cara telentang. Pada anak usia 0-2 tahun, anak diukur dengan cara berdiri
- Usia 0 - < 2 tahun diukur dengan cara berdiri, maka hasil pengukuran ditambah 0,7 cm
- Usia > 24 bulan diukur dalam keadaan tidur, maka hasil pengukuran dikurangi 0,7 cm

Bayi dan anak usia dibawah 5 tahun (PB/TB)

- Panjang badan bayi dapat diukur dengan menggunakan alat yang dibuat dari kayu bersiku ke arah kepala dengan mencantumkan skala pada kayu dari kepala ke arah kaki di pinggirnya disebut sebagai papan pengukur panjang badan
- Ujung bawah kayu (bagian kaki) dapat digeser sesuai tinggi bayi, sedangkan ujung atas (kepala) kedudukannya tetap/statis
- Ukuran 0 dimulai dari kepala dan terakhir pada bagian Kaki

Pengukuran menggunakan papan pengukur panjang badan



Bayi dan anak usia dibawah
5 tahun (PB/TB)

Anak usia 2 tahun atau
lebih yang sudah mampu
berdiri tegak, dapat diukur
dengan menggunakan alat
pengukur tinggi badan
yang disebut microtoise



CIRI PERKEMBANGAN YANG BAIK

PERUBAHAN
DALAM
ISTILAH

PERMENKES
No.2 tahun
2020

Z score	Indikator Pertumbuhan			
	TB/U	BB/U	BB/TB	IMT/U
Di atas 3	Sangat Tinggi	Gizi Lebih	Sangat Gemuk (Obes)	Sangat Gemuk (Obes)
Di atas 2	Normal	RESIKO BB LEBIH	Gemuk (Overweight)	Gemuk (Overweight)
Di atas 1			Resiko Gemuk	Resiko Gemuk
0 (Angka Median)			Normal	Normal
Di bawah -1	Pendek (Stunded)	Gizi Kurang	Kurus (Wasted)	Kurus (Wasted)
Di bawah -2		BB KURANG	Sangat Kurus (Severe Wasted)	Sangat kurus (Severe Wasted)
Di bawah -3		Gizi Buruk BB SANGAT KURANG		

OBESITAS

GIZI LEBIH

RESIKO
GIZI
LEBIH

GIZI
BAIK

GIZI
KURANG

GIZI
BURUK

KURANG

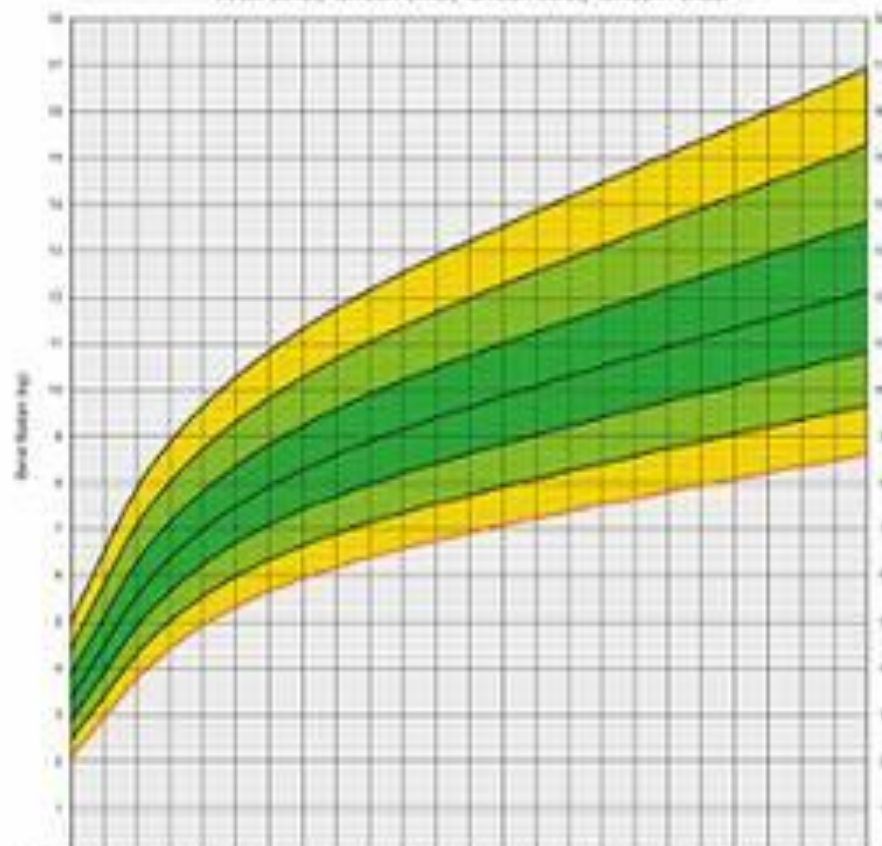


KMS
Kardus Monitoring Status
Untuk TARIK-CAK

Nama Anak: _____

Nama Petugas: _____

Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan
Anak Sehat, Tambah Umur, Tambah Berat, Tambah Pandai



Bulan penimbangan

BK (kg)

KBM (gr)

MT

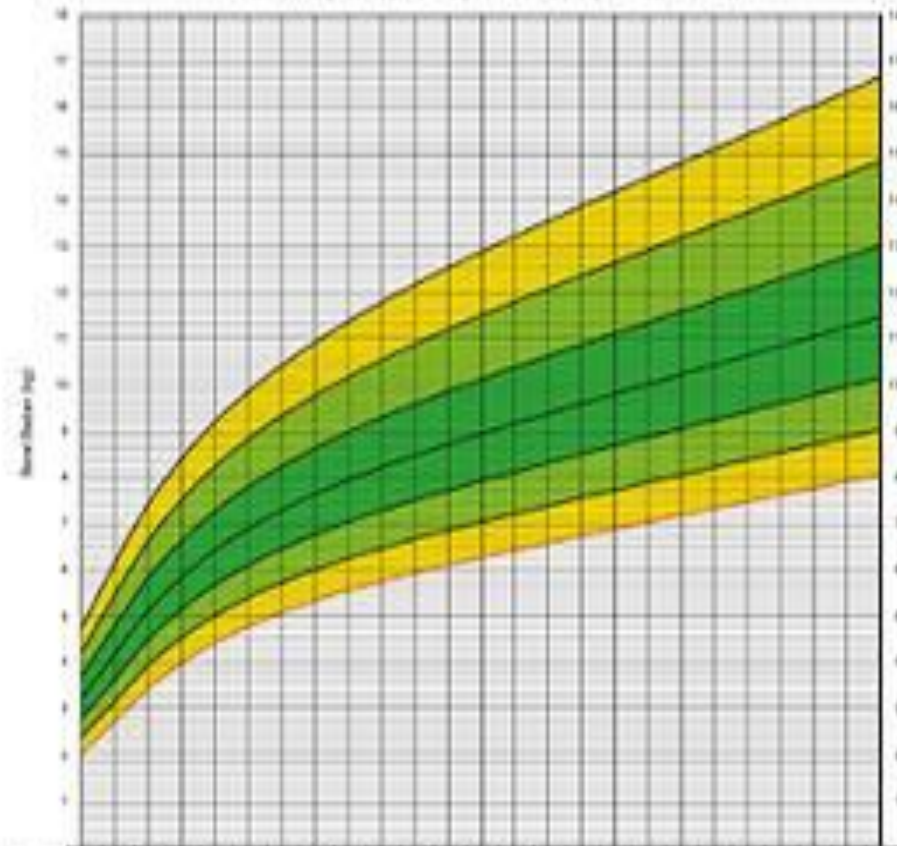


KMS
Kardus Monitoring Status
Untuk PAMERPUAN

Nama Anak: _____

Nama Petugas: _____

Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan
Anak Sehat, Tambah Umur, Tambah Berat, Tambah Pandai



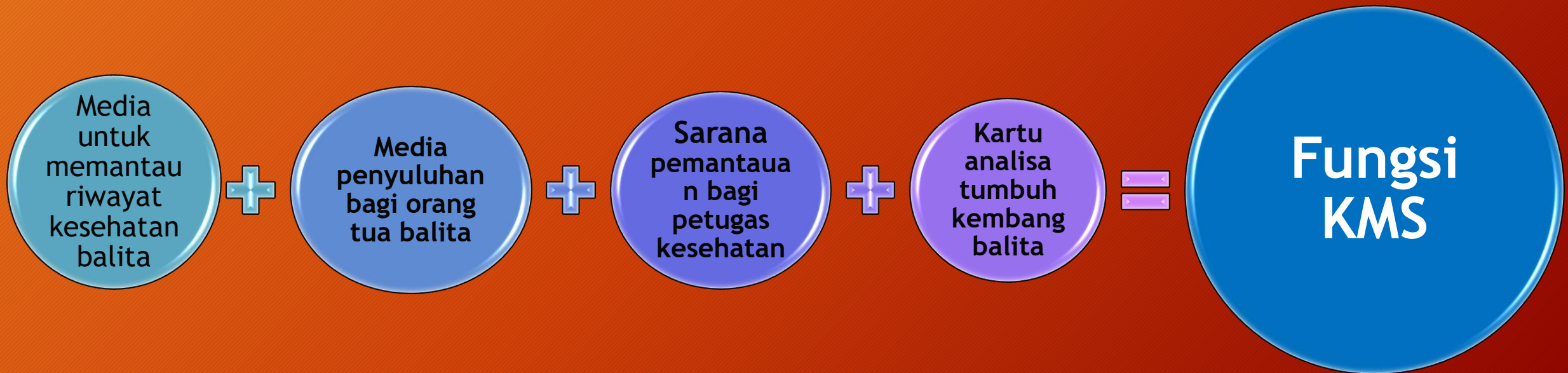
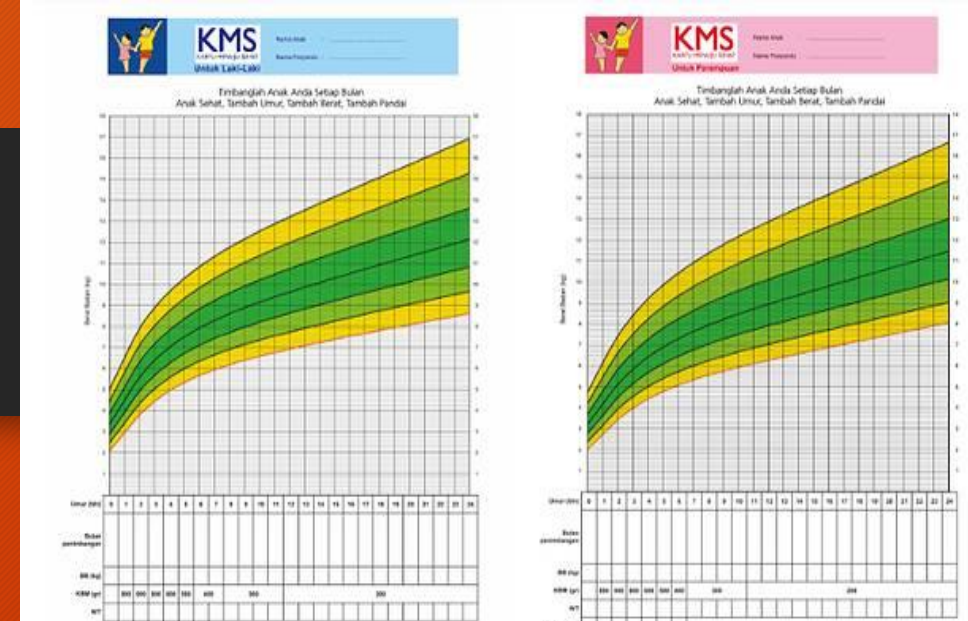
Bulan penimbangan

BK (kg)

KBM (gr)

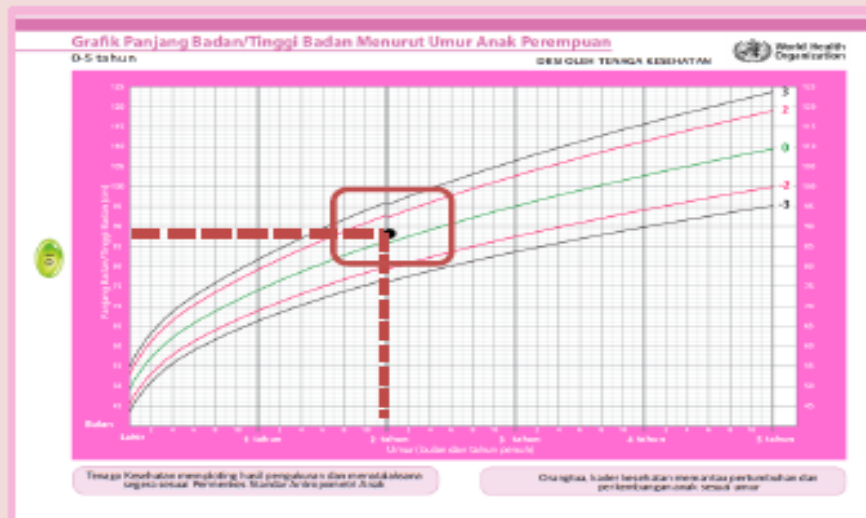
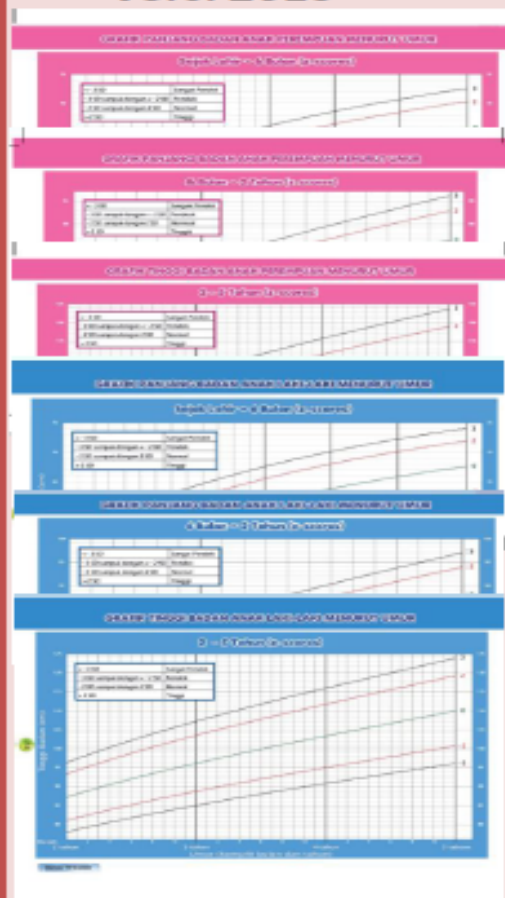
MT

BEBERAPA MANFAAT DARI KARTU MENUJU SEHAT (KMS)

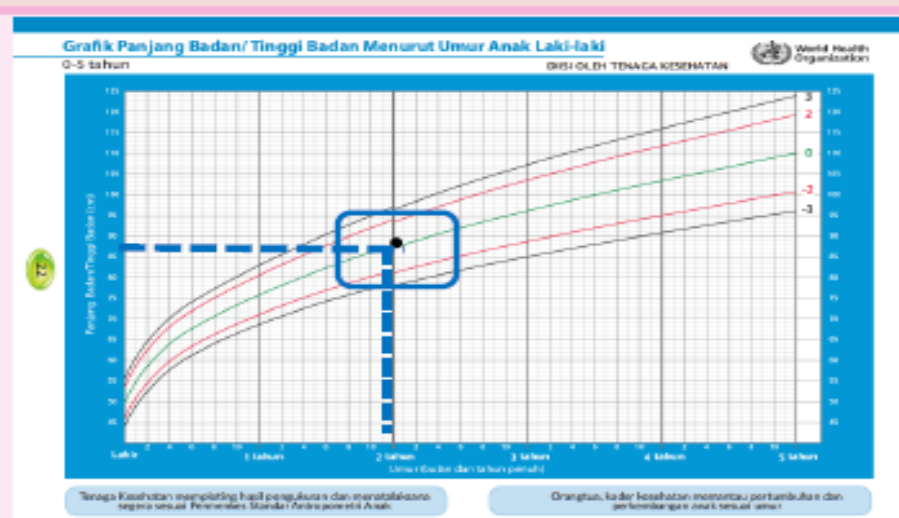


Grafik Panjang Badan/ Tinggi Badan menurut Umur Anak Perempuan dan anak Laki-laki umur 0-5 tahun

Versi 2015



Hasil plotting TB menurut umur



Hasil plotting TB menurut umur

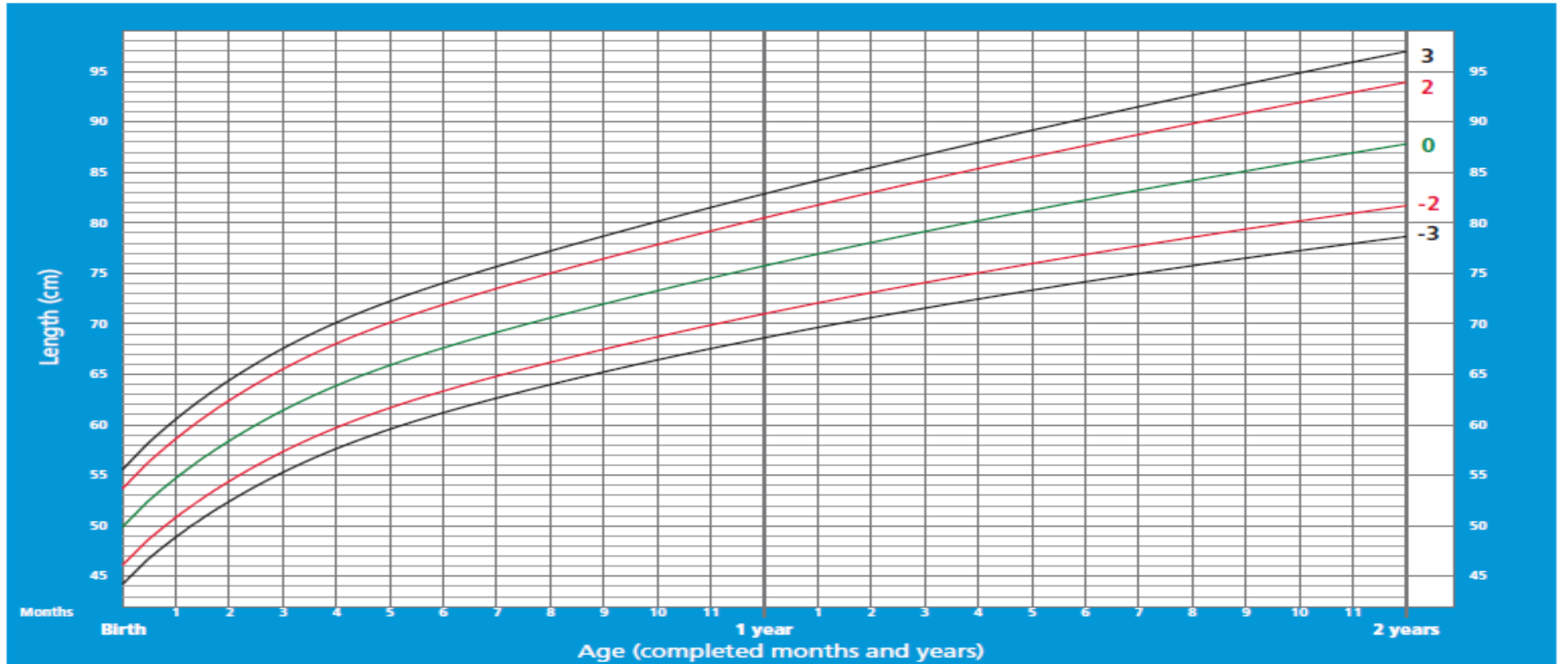
Updating grafik WHO

Notifikasi peran dalam pemantauan pertumbuhan

- Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak
- Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Length-for-age BOYS

Birth to 2 years (z-scores)



WHO Child Growth Standards

Menimbang Teratur



TIMBANG ANAK SETIAP BULAN untuk memonitor BB anak. :Ploting pada grafik di Buku KIA yang sesuai



Fokus Panjang Badan

FOKUSKAN PADA usia 0-24 BULAN untuk Panjang badan



Tinggi Badan

Untuk TT badan anak 0-24 bulan buat Papan siku yang telah diberi meterline sampai 100cm. BAYI DITIDURKAN di alas yan keras, bebas asesoris dengan kaki tegak dan kepala keatas , sudut mata dan anak telinga sejajar ukur panjang badan nya



Anak diatas 24 bulan, buat garis di dinding 0 (kaki) sd 120 cm, lebih bagus kalau ada microtoise



IMUNISASI

Minta petugas kesehatan datang atau janji untuk ke Puskesmas



PEMBERIAN VITAMIN A

Cari tahu dimana akan dilakukan pemberian vitamin A dosis tinggi di wilayah ibu



BILA SAKIT

Segera bawa anak ke pusat kesehatan atau dokter



KESIMPULAN



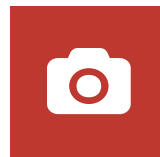
BERKESINAMBUNGAN

Tumbuh dan kembang merupakan proses yang berkesinambungan yang terjadi sejak konsepsi hingga berlangsung sampai dewasa.



GENETIK, LINGKUNGAN, GIZI

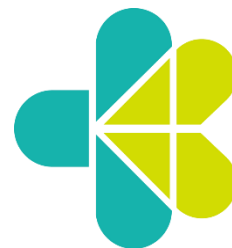
Tumbuh kembang juga dipengaruhi oleh faktor genetik, dan lingkungan termasuk GIZI yang baik akan menunjang tercapainya potensi genetik, sedangkan lingkungan yang kurang baik akan menghambatnya.



DETEKSI MANDIRI

DETEKSI MANDIRI TUMBUH KEMBANG ANAK DAPAT MENGURANGI ANGKA GANGGUAN GIZI SEJAK DINI.





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



*Thank
you*